

Pembelajaran *Peer Tutoring* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Materi Bola Basket

## PENGARUH PEMBELAJARAN *PEER TUTORING* TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN MATERI BOLA BASKET

**Happy Gita Kelana**

S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Negeri Surabaya, E-mail: [happygitakelana@gmail.com](mailto:happygitakelana@gmail.com)

**Bambang Ferianto T.K.**

S-1 Pendidikan Jasmanai, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Negeri Surabaya

### Abstrak

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan mata pelajaran yang memiliki fungsi dan peranan dalam peningkatan kemampuan siswa baik dari kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pada pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK), guru belum memberikan pembelajaran dengan metode pembelajaran *peer tutoring*. Penerapan metode pembelajaran *peer tutoring* ke dalam pembelajaran PJOK diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pembelajaran *peer tutoring* terhadap hasil belajar PJOK dan seberapa besar pengaruh terhadap hasil belajar dalam pembelajaran PJOK pada siswa kelas X SMA Negeri 11 Surabaya. Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan pendekatan deskriptif kuantitatif dan menggunakan desain penelitian *one group pre-test post-test design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 11 Surabaya dengan jumlah 10 kelas, sampel yang didapat adalah kelas X Ipa 3 SMAN 11 Surabaya dengan jumlah siswa 40 anak. Penentuan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*. Hasil penelitian dari instrumen di atas sebagai berikut, dari hasil Kuisioner Formative Class Evaluation (FCE) didapat nilai rata - rata 4 (Baik), pengambilan FCE dilakukan setelah pembelajaran selesai. Kemudian dari hasil Lembar Observer Kelas Dikjasor (LOK) didapat tingkat efektivitas pembelajaran sebesar 56,49% (kategori sedang), pengambilan LOK dilakukan pada saat perlakuan. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari pemberian metode *peer tutoring* terhadap hasil belajar pembelajaran PJOK materi bola basket pada siswa kelas X SMA Negeri 11 Surabaya. Dengan nilai skala rata - rata untuk skala sikap spiritual 3,65 dengan kategori sangat baik dan sikap sosial 3,53 dengan kategori sangat baik untuk kompetensi sikap, kemudian besar peningkatan kompetensi pengetahuan sebesar 74,153%, dan besar peningkatan kompetensi keterampilan sebesar 1,14%.

Kata Kunci : *Peer tutoring*, hasil belajar, Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, Bola Basket.

### Abstract

Physical education and health are subjects which have function and role in achieving student's ability in attitude, knowledge, and skill competencies. In the learning of physical education, sport, and health (*PJOK*), the teachers had not given *peer tutoring* learning method in the teaching learning process before. The implementation of *peer tutoring* learning method in the teaching of *PJOK* learning was expected to achieve the students' learning result. The purpose of this research is to find out whether there is an effect on *peer tutoring* learning toward the students' learning result of *PJOK* learning or not and to find out how much effect of *PJOK* learning toward the students' learning result to the tenth graders of SMAN 11 Surabaya. This research is quasi experimental research by descriptive quantitative and uses one group pre-test post-test design. Population of this research was tenth graders of SMAN 11 Surabaya and total of the class is 10 classes . The sample of this research was X-ipa 3 class of SMAN 11 Surabaya, total is 40 students. The determination of the sample was used cluster random sampling technique. The result of this study showed that FCE questionnaire was gained 4 average percentage, the FCE questionnaire was conducted after the learning process done. Furthermore, the result of Dikjasor Observation Sheet (LOK) was gained the learning effectiveness level 56,49% (moderate category), LOK was conducted when the treatment was done. Based on those result, could be concluded that there is significant effectiveness of giving *peer tutoring* learning method toward the students' learning result of *PJOK* learning basketball to the tenth graders of SMAN 11 Surabaya. By the average scale for spiritual attitude is 3,65 with excellent category and social attitude is 3, 53 with excellent category. Then, the achievement of knowledge competency is 74,153%, and the achievement of skill competency is 1,14%.

**Keywords :** *Peer Tutoring, Learning Result, Physical Education, Sport, and Health, Basketball*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan kualitas manusia sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan. Manusia dan pendidikan tidak dapat dipisahkan, sebab pendidikan merupakan kunci dan masa depan manusia yang dibekali akal dan pikiran. Oleh karena itu, pendidikan memiliki peranan penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di sekolah memiliki peranan penting bagi pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan jasmani merupakan sebuah investasi jangka panjang untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia di Indonesia, hasil yang diharapkan itu akan dapat dicapai dalam waktu yang lama. Oleh karena itu, PJOK terus ditingkatkan dan dilakukan terus menerus. PJOK yang diajarkan di sekolah memiliki peranan penting yaitu untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar. Pengalaman belajar tersebut akan diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik, pengembangan psikis yang lebih baik, dan membentuk pola hidup sehat serta bugar.

Penyelenggaraan PJOK merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib untuk diikuti oleh setiap siswa mulai tingkat dasar sampai menengah atas. Khususnya di sekolah menengah atas (SMA) siswa perlu lebih menumbuhkan rasa kerjasama antar teman yaitu melalui PJOK. Salah satu pembelajaran yang mengandung nilai kerjasama yaitu permainan bola besar. Dimana permainan bola besar cenderung diperlukan kerjasama antar pemain dalam satu tim.

Dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMAN 11 Surabaya berdasarkan Kurikulum 2013 menunjukkan hasil yang baik. Akan tetapi dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK yang diberikan guru PJOK terdapat suatu permasalahan dalam pemberian metode pembelajaran. Dikarenakan sulitnya siswa dalam menerima materi dengan metode yang telah diterapkan oleh guru PJOK selama ini. Hal tersebut diperoleh dari hasil wawancara dari ketiga guru PJOK yang ada di SMAN 11 Surabaya yang mengajar kelas XII, XI, dan X. Sehingga perlu adanya metode pembelajaran yang baru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan diharapkan dapat menambah wawasan bagi guru PJOK. Salah satunya dengan memberikan metode pembelajaran *peer tutoring* (teman sejawat).

Oleh karena itu peneliti memilih pembelajaran PJOK dengan menggunakan metode pembelajaran *peer tutoring*. "Dikarenakan pencapaian kemampuan penyelesaian gerakan dengan bantuan *peer tutoring* hasilnya bisa menjadi diluar dugaan atau lebih baik" (Rahayu, 2013).

Karena proses pembelajarannya menggunakan metode *peer tutoring* yang dianggap kompeten untuk mengajar siswa yang lain. Dengan adanya teman sejawat maka siswa lebih aktif berdiskusi antar teman, siswa juga tidak merasa canggung jika harus meminta temannya untuk mengulangi penjelasan yang sekiranya masih kurang dimengerti, sebab tidak jarang ada siswa yang malu bertanya kepada gurunya saat mereka merasa kurang faham dengan materi yang disampaikan, dan diharapkan menggunakan teman sebaya dapat menumbuhkan rasa kekerabatan yang erat sehingga dapat menimbulkan kerjasama yang solid serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh pembelajaran *Peer Tutoring* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan, Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Materi Bola Basket (Studi pada Siswa Kelas X di SMAN 11 Surabaya)".

Rumusan masalah apakah ada pengaruh pembelajaran *peer tutoring* terhadap hasil belajar di SMAN 11 Surabaya pada siswa kelas X di SMAN 11 Surabaya? Tujuan penelitian jika ada seberapa besar pengaruh pembelajaran *peer tutoring* terhadap hasil belajar? Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pembelajaran *peer tutoring* terhadap hasil belajar pada siswa kelas X di SMAN 11 Surabaya, untuk mengetahui besar pengaruh pembelajaran *peer tutoring* terhadap hasil belajar pada siswa kelas X di SMAN 11 Surabaya.

## Definisi Operasional

Pembelajaran tutor sebaya adalah suatu metode pembelajaran pada siswa yaitu siswa mengajar siswa lainnya. Artinya ada sebagian siswa yang dianggap memiliki kemampuan serta pengetahuan yang lebih di bandingkan yang lain dalam materi pembelajaran tertentu, yang akan membantu dan mengajari siswa yang lain yang belum memiliki kemampuan dan pengetahuan yang sama.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya, yang akan menghasilkan sebuah nilai ketuntasan setiap siswa. Pembelajaran yang menggabungkan tiga aspek yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, dan aspek sikap yang ketiganya dikemas menjadi suatu aktivitas pembelajaran PJOK. Bola basket merupakan permainan yang dimainkan oleh dua kelompok tim yang terdiri dari lima orang pemain dengan salah gerakannya menggiring bola basket.

## METODE

### Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan diskriptif kuantitatif, menurut Maksum (2012:65). Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen semu. Penelitian eksperimen semu adalah penelitian eksperimen yang tidak bisa memenuhi empat ciri terutama dalam hal randomisasi dan kelompok kontrol

(Maksum, 2012:67). Salah satu ciri utama dari penelitian eksperimen adalah adanya perlakuan (*treatment*) yang dikenakan kepada subjek atau objek penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh permainan lompat kardus terhadap hasil belajar lompat jauh gaya menggantung dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan.

#### Desain Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian menggunakan metode eksperimen dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Dalam desain ini tidak ada kelompok kontrol, dan subjek tidak ditempatkan secara acak.

T <sub>1</sub>	X	T <sub>2</sub>
----------------	---	----------------

(Maksum, 2012 : 97)

#### Populasi

Populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang dimaksudkan untuk diteliti, yang nantinya akan dikenai generalisasi. Generalisasi adalah suatu cara pengambilan kesimpulan terhadap kelompok individu atau objek yang lebih luas berdasarkan data yang diperoleh dari sekelompok individu atau objek yang lebih sedikit (Maksum 2012:53). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 11 Surabaya yang berjumlah 10 (sepuluh) kelas.

#### Sampel

Sampel merupakan sebagai kecil individu atau objek yang dijadikan wakil dalam penelitian disebut sampel (Maksum, 2012:53). Dalam penelitian ini sampel diambil menggunakan teknik *Cluster Random Sampling* yaitu dimana yang dipilih dalam penelitian ini bukan individu, melainkan kelompok atau area yang kemudian disebut *cluster*. Dalam penelitian ini sampel yang akan digunakan adalah salah satu kelas X dari jumlah keseluruhan kelas X SMA Negeri 11 Surabaya.

#### C. Teknik Pengumpulan Data dan Pengembangan Instrumen

##### Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data di dapat pada saat melakukan *pretest* dan saat *posttest*. Data yang dikumpulkan adalah data hasil lompat jauh gaya menggantung yang dilakukan oleh siswa-siswi yang terbagi dalam 3 penilaian yaitu : penilaian keterampilan, penilaian pengetahuan dan penilaian sikap. Berikut rangkaian pengambilan data :

1. Pada pertemuan 1 pengambilan data awal kompetensi keterampilan dan kompetensi pengetahuan
  2. Pada pertemuan 2 dilakukan pemberian perlakuan
  3. Pada pertemuan 3 pengambilan data akhir kompetensi keterampilan dan kompetensi pengetahuan.
- Pengembangan Instrumen

Penelitian menggunakan beberapa instrumen untuk menjawab hipotesis, berikut instrumen yang digunakan:

1. “ Permendikbud nomor 104 tahun 2014 tentang penilaian hasil belajar oleh pendidik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah”. Data instrumen ini berupa hasil belajar kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan
2. kuesioner *Formative Class Evaluation (FCE)*. Data instrumen ini menjelaskan tingkat efektivitas pembelajaran berdasarkan pengamatan siswa.
3. Lembar Observasi Kelas Dikjasor. Data yang dihasilkan berupa persentase kesiapan, proses dan akhir pembelajaran. dengan prosedur melalui observer dari mahasiswa Pendidikan Olahraga FIK UNESA angkatan 2012. Berikut observer LOK Dikjasor:
  - a. Kurniawan Abror
  - b. Rizky Hanif M
  - c. Udin Wahyu

## HASIL PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai deskripsi data dan pengujian data penelitian yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan perhitungan data program komputer SPSS (*Statistical Package For Sosial Science*) for windows evaluation rerleas 22 dan menggunakan rumus yang sudah terdapat dalam instrumen untuk menghitung data hasil perlakuan menggunakan *Formative Class Evaluation (FCE)*, dan Lembar Observasi Kelas Penjasorkes (LOK Penjasorkes. Hal ini dimaksudkan agar perhitungan yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

#### Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pada deskripsi data ini membahas hasil *pre-test* dan *post-test* tentang rata-rata, standart deviasi, varian, nilai maksimum, dan nilai minimum kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dari kelas X Ipa 3 SMA Negeri 11 Surabaya yang berjumlah 40 peserta didik yang terdiri dari 14 laki-laki dan 26 putri, dan menghasilkan data sebagai berikut:

**Tabel 1 Deskripsi Hasil Tes Kompetensi Sikap**

Deskripsi	Hasil	Kategori
Sosial	3,53	Sangat Baik
Spiritual	3,65	Sangat Baik

Dari hasil tabel tersebut diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil belajar sikap sosial 3,53 dan sikap spiritual 3,65



**Tabel 2 Deskripsi Hasil Tes Kompetensi Pengetahuan**

Deskripsi	Pre Test	Post Test	Beda
Rata-Rata	1,966	3,425	1,459
Sd	0,476	0,197	-0,279
Varians	0,227	0,39	0,163
Maksimum	2,75	3,75	1,00
Minimum	1,00	3,00	2,00
Besar Pengaruh	74,153		

Dari hasil tabel tersebut diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara *pre test* dan *post test* pada penilaian kompetensi pengetahuan sebesar 74,153%.

**Tabel 3 Deskripsi Hasil Tes Kompetensi Keterampilan**

Deskripsi	Pre Test	Post Test	Beda
Rata-Rata	1,85	2,483	0,633
Sd	0,452	0,485	0,033
Varians	0,205	0,236	0,031
Maksimum	3,25	3,75	0,50
Minimum	1,50	1,75	0,25
Besar Pengaruh	1,14		

Dari hasil tabel tersebut diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara *pre test* dan *post test* pada penilaian kompetensi keterampilan sebesar 1,14%.

#### Data Hasil Belajar Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mata Pelajaran PJOK SMPA 11 Surabaya.

Nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran PJOK SMA 11 Surabaya adalah 80 yang terdapat dalam lembar KKM.

**Tabel 4 Rata-Rata Hasil Belajar Berdasarkan KKM**

Deskripsi	Rerata Nilai	(KKM)	Ket
<i>Pre Test</i>	65,25	80	Belum Tuntas
<i>Post Test</i>	84,35	80	Tuntas

#### Syarat Pengujian Hipotesis

##### Uji Normalitas

**Tabel 5 Pengujian Normalitas**

	Pre – Test		Post - Test	
	Pengetahuan	Keterampilan	Pengetahuan	Keterampilan
P value	,000	,000	,000	,011
Siq	0,05	0,05	0,05	0,05
Kategori	Tidak Normal	Tidak Normal	Tidak Normal	Normal

Berdasarkan tabel 5 dapat dijelaskan bahwa nilai signifikan ( $P_{value}$ ) *pre test* kompetensi pengetahuan, *pre*

*test* kompetensi keterampilan, *post test* kompetensi dan pengetahuan, lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (5%) atau 0,05 dengan  $Sig < \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga diputuskan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak maka data tidak normal. Sedangkan nilai ( $P_{value}$ ) *post test* kompetensi keterampilan lebih besar dari nilai  $\alpha$  (5%) atau 0,05 dengan  $Sig > \alpha$  ( $0,11 > 0,05$ ). Sehingga diputuskan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa data normal.

##### Uji Hipotesis

**Tabel 6 Hasil Perhitungan Menggunakan Wilcoxon**

	Pre-Test & Post-Test Pengetahuan	Pre-Test & Post-Test Keterampilan
N	40	40
Z	-4,802 <sup>b</sup>	-4,495 <sup>b</sup>
Signifikan	,000	,000

Berdasarkan hasil perhitungan *wilcoxon Z* adalah *pre test* dan *post test* kompetensi pengetahuan

-4,802<sup>b</sup>, kemudian *pre test* dan *post test* kompetensi keterampilan -4,495<sup>b</sup>. Dari tabel asymp sig kompetensi pengetahuan 0,000 <  $\alpha$  adalah 0,05, dan terakhir asymp sig kompetensi keterampilan 0,000 <  $\alpha$  adalah 0,05. Maka dari hasil kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan dapat dikatakan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga (Bola Basket) sebelum dan sesudah pemberian *treatment* pada siswa-siswi kelas X SMA Negeri 11 Surabaya. Sedangkan untuk  $H_0$  diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (Bola Basket) sebelum dan sesudah pemberian *treatment* pada siswa-siswi kelas X SMA Negeri 11 Surabaya.

##### Hasil Pengolahan Instrumen

##### 1. Formative Class Evaluation (FCE)

**Tabel 7 Hasil Pengolahan Data FCE**

Hari, Tanggal	Deskripsi	A	B	C	D	Rata-Rata	Kategori
Selasa, 26 April 2016	<i>Treatment</i>	5	3	3	5	4	Baik

Berdasarkan tabel 7 di atas diperoleh pengertian bahwa perlakuan */treatment* pertama yang diberikan pada saat penelitian menunjukkan proses perlakuan memiliki proses pembelajaran dengan kategori “Baik”. Hasil tersebut didapat dari beberapa komponen, yaitu Result (hasil), Volition (kemauan), Method (metode) dan Cooperation (kerjasama). Dapat disimpulkan dari data di atas menurut sudut pandang siswa pada saat pembelajaran/perlakuan terdapat suatu hal baru yang berkesan yang berdampak pada peningkatan pemahaman siswa dari segi kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

# Lembar Observasi Kelas Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (LOK Penjasorkes)

Tabel 8 Hasil Pengolahan Lembar Observer Kelas Penjasorkes

Deskripsi	Total Nilai	Nilai Maks	Efektivitas	Kategori
Treatment	296	524	56,49 %	SEDANG

Berdasarkan tabel 8 di atas diperoleh pengertian bahwa proses pembelajaran yang berlangsung pada saat penelitian menunjukkan proses belajar mengajar dengan kategori “Sedang” dengan nilai efektivitas pembelajaran sebesar 56,49%. Hal tersebut menggambarkan hasil persiapan guru, pelaksanaan pembelajaran, dan aktivitas siswa saat pembelajaran berjalan dengan baik. Selain itu juga dapat dijadikan tolak ukur bahwa proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru tersebut memberikan hasil akhir yang baik dan berpengaruh terhadap hasil belajar pembelajaran PJOK.

## A. Pembahasan

Pada bagian ini akan membahas tentang pengaruh metode *peer tutoring* terhadap hasil belajar pembelajaran PJOK materi bola basket pada siswa kelas X SMA Negeri 11 Surabaya dan mengenai pencapaian hasil belajar peserta didik melalui kriteria ketuntasan minimal, sebagai tugas guru PJOK dalam memberikan suatu pembelajaran bagi peserta didik. Hal tersebut dijelaskan dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia pada nomor 104 tahun 2014 tentang penilaian hasil belajar oleh pendidik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah yang menjelaskan bahwa “Penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik”. Sehingga dengan hal tersebut guru bisa mengetahui tugas pencapaian guru dalam memberikan pembelajaran sudah terpenuhi atau belum. Dalam pembelajaran PJOK guru dituntut untuk lebih kreatif dan peka terhadap proses belajar mengajar, karena dengan begitu guru dan siswa bisa mencapai tujuan pembelajaran PJOK itu sendiri.

Untuk dapat mencapai hasil belajar yang maksimal diperlukan suatu inovasi pembelajaran, salah satu inovasi yang dapat diterapkan adalah inovasi pembelajaran, dengan memberikan metode pembelajaran yang belum pernah diterapkan sebelumnya oleh guru PJOK dalam memberikan materi pembelajaran dalam bentuk metode pembelajaran.

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan hasil penelitian tentang pengaruh metode *peer tutoring* pembelajaran PJOK, maka diketahui ada pengaruh terhadap hasil belajar PJOK. Hal ini dapat dilihat dari hasil

tes yang diberikan, yaitu hasil *pre test* kompetensi pengetahuan sebelum diberikan *treatment*, didapatkan hasil 1,966 (*Mean*); 0,476 (*Standart Deviasi*); 0,227 (*Varian*); 1,00 (*Minimum*); dan 2,75 (*Maximum*). Kemudian nilai *pre test* kompetensi keterampilan sebelum diberikan *treatment*, didapatkan hasil 1,85 (*Mean*); 0,452 (*Standart Deviasi*); 0,205 (*Varian*); 1,50 (*Minimum*); dan 3,25 (*Maksimum*). Berikut hasil tes setelah diberikan *treatment* hasil yang didapatkan dari *post test* kompetensi pengetahuan 3,425 (*Mean*); 0,197 (*Standart Deviasi*); 0,39 (*Varian*); 3,00 (*Minimum*); dan 3,75 (*Maksimum*). Hasil tes yang kedua adalah *post test* kompetensi keterampilan setelah diberikan *treatment* didapatkan hasil 2,483 (*Mean*); 0,485 (*Standart Deviasi*); 0,236 (*Varian*); 1,75 (*Minimum*); dan 3,75 (*Maksimum*). Yang terakhir hasil kompetensi sikap, didapatkan hasil 3,53 (*Mean*) untuk sikap sosial; dan 3,65 untuk sikap spiritual.

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui  $P_{\text{value}}$  0,000 untuk *pre test* kompetensi pengetahuan, 0,000 untuk *pre test* kompetensi keterampilan, 0,000 untuk *post test* kompetensi pengetahuan, 0,000. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa data pada *pre test* kompetensi pengetahuan, *pre test* kompetensi keterampilan, *post test* kompetensi pengetahuan, karena  $P_{\text{value}} < 0,05$ . Sedangkan hasil *post test* kompetensi keterampilan saja yang merupakan data normal, karena dari  $P_{\text{value}} > 0,05$  yaitu sebesar 0,011. Setelah diketahui dari ke empat hasil *pre test* ataupun *post test* hanya *post test* kompetensi keterampilan saja yang normal, maka selanjutnya hal yang dilakukan adalah mencari apakah terdapat pengaruh dengan menggunakan rumus yang ada didalam SPSS IBM 22, yang disebut dengan *Wilcoxon Z*. Berikut hasil perhitungan menggunakan *Wilcoxon Z*, *pre test – post test* pengetahuan -4,802<sup>b</sup>; dan *pre test – post test* keterampilan -4,495<sup>b</sup>. Dengan nilai dari tabel asymp sig kompetensi pengetahuan 0,000 <  $\alpha$  adalah 0,05, dan terakhir asymp sig kompetensi keterampilan 0,000 <  $\alpha$  adalah 0,05. Demikian sesuai dengan ketentuan jika asymp sig < nilai  $\alpha$  dengan taraf nilai signifikan 5% maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Akan tetapi jika asymp > nilai  $\alpha$  dengan taraf signifikan 5% maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh untuk peningkatan hasil belajar PJOK. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan yang menunjukkan adanya peningkatan, untuk besar peningkatan kompetensi pengetahuan sebesar 74,153%, Hal yang mendasari hasil nilai kompetensi pengetahuan terdapat beberapa faktor berdasarkan pengamatan saat pelaksanaan penelitian diantaranya: Karakter siswa yang bersekolah di sekolah kawasan cenderung memiliki kognisi yang lebih baik dari pada sekolahan negeri yang bukan kawasan dan tingkat konsentrasi siswa saat menerima materi betul – betul memperhatikan sehingga materi dapat diterima dengan

baik oleh siswa. Besar peningkatan kompetensi keterampilan sebesar 1,14%. Hal yang mendasari hasil nilai kompetensi keterampilan terdapat beberapa faktor berdasarkan pengamatan saat pelaksanaan penelitian diantaranya: Karena materi pembelajaran pada kurikulum pada pertemuan ini hanya satu kali pertemuan sehingga membuat siswa belum bisa menyesuaikan diri dengan maksimal pada materi yang disampaikan, mengasah keterampilan tidak hanya satu atau dua kali pertemuan kecuali, jika siswa sudah memiliki bakat sebelumnya, dan siswa yang berada di SMAN 11 Surabaya rata – rata siswanya unggul dalam kognitif, sehingga mereka sedikit lemah terhadap kompetensi keterampilan. dan yang terakhir kompetensi sikap didapat nilai skala rata – rata untuk skala sikap spiritual 3,65 dengan kategori sangat baik dan sikap sosial 3,53 dengan kategori sangat baik. Hal yang mendasari hasil nilai kompetensi sikap terdapat beberapa faktor berdasarkan pengamatan saat pelaksanaan penelitian diantaranya: Siswa – siswi memiliki attitude yang baik, contohnya ketika guru memberikan tugas gerak mereka langsung melaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terhadap hasil belajar dalam pembelajaran PJOK pada siswa kelas X SMA Negeri 11 Surabaya. Hasil tersebut telah mencapai tujuan pembelajaran PJOK yang mengacu pada kriteria ketuntasan minimal (KKM), hal tersebut dapat diketahui dari rata-rata hasil belajar saat *pre test* sebesar 62,25 dan pada hasil belajar *post test* sebesar 84,35. Hasil tersebut telah mencapai KKM mata pelajaran PJOK yang telah ditentukan dengan skor 80 dan dari 40 siswa yang mengikuti penelitian didapat 26 orang siswa yang hasilnya memenuhi nilai KKM mata pelajaran PJOK dengan nilai persentase sebesar 65% . Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa pencapaian pembelajaran PJOK pada kelas X ipa 3 telah tercapai, yang bisa dikatakan tugas guru sebagai mediator, inovator, motivator, dan tutor telah terlaksana dengan maksimal, sehingga metode pembelajaran *peer tutoring* bisa dikatakan menjadi salah satu alternatif untuk pembelajaran PJOK bagi guru PJOK.

Dari hasil statistik di atas yang menunjukkan ada pengaruh, hal tersebut juga diperkuat dengan hasil kuesioner *Formative Class Evaluation (FCE)* yang diberikan ke siswa untuk mengetahui pendapat siswa terkait pembelajaran yang diberikan oleh guru. Dari hasil kuesioner FCE yang diambil pada saat *treatment* menunjukkan hasil yang “baik” dengan rata – rata nilai 4. Hal tersebut menunjukkan bahwa dari 40 siswa yang diberikan *treatment* merasakan pembelajaran yang berbeda dan lebih baik. Setelah hasil dari kuesioner FCE penelitian ini juga menggunakan Lembar Observasi Kelas Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (LOK Penjasorkes) untuk mengetahui persiapan guru, pelaksanaan pembelajaran, dan aktifitas siswa terkait

dengan pembelajaran, dari LOK Penjasorkes tersebut didapatkan hasil dengan kategori “sedang” dengan tingkat efektivitas sebesar 56,49%.

Dari hasil pengolahan data di atas dimulai dari pengolahan data mentah, hasil kuesioner FCE, dan LOK Penjasorkes. Dapat ditarik suatu kesimpulan terkait judul “Pengaruh pembelajaran *peer tutoring* terhadap hasil belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan (Studi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 11 Surabaya). Bahwa terdapat pengaruh terhadap hasil PJOK setelah pemberian metode pembelajaran *peer tutoring*.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian tentang pengaruh pembelajaran *peer tutoring* terhadap hasil belajar pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan materi bola basket pada siswa kelas X SMA Negeri 11 Surabaya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Ada pengaruh yang signifikan dari metode *peer tutoring* dalam pembelajaran PJOK materi bola basket, dibuktikan dengan hasil asymp sig kompetensi pengetahuan  $0,000 < \alpha$  adalah 0,05, dan terakhir asymp sig kompetensi keterampilan  $0,000 < \alpha$  adalah 0,05.
2. Berdasarkan hasil perhitungan persentase, besarnya pengaruh pembelajaran *peer tutoring* terhadap hasil belajar PJOK materi bola basket pada siswa kelas X SMA Negeri 11 Surabaya yaitu sebesar peningkatan kompetensi pengetahuan sebesar 74,153%, peningkatan kompetensi keterampilan sebesar 1,14% dan yang terakhir kompetensi sikap didapat nilai skala rata – rata untuk skala sikap spiritual 3,65 dengan kategori sangat baik dan sikap sosial 3,53 dengan kategori sangat baik. Berdasarkan KKM mata pelajaran PJOK SMAN 11 Surabaya, kelas yang menjadi sampel penelitian telah mengalami ketuntasan belajar dikarenakan hasil setelah melakukan proses pembelajaran terdapat 26 siswa yang mencapai KKM dari 40 siswa yang mengikuti proses pembelajaran.

### Saran

Saran yang dapat diajukan sebagai rekomendasi umum kepada semua pihak, terutama untuk perkembangan didalam dunia pendidikan antara lain :

1. Penelitian ini penerapan metode *peer tutoring* hanya pada materi bola basket, disarankan metode *peer tutoring* dapat diimplementasikan pada materi PJOK yang lainnya.
2. Sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya menggunakan satu kelas dari sepuluh kelas yang



menjadi populasi dan akan lebih baik lagi jika sampel yang digunakan lebih banyak.

3. *Peer tutoring* disarankan sebagai alternatif metode pembelajaran yang bisa menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran. Karena teman sendiri yang akan menjadi tutor sehingga siswa tidak akan merasa canggung untuk bertanya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas Balitbang, 2007. *Buku Model Pembelajaran Penjasorkes Inovatif Untuk Pendidikan Dasar (Model IU-07-1)*. Depdikna. Surabaya
- Hamalik, Omar. *Psikologi Belajar & Mengajar*. Penerbit Sinar Baru Algensindo. Bandung. 2012.
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Metode> (Diakses pada tanggal 8 Maret 2016.)
- <http://www.scribd.com/doc/112535871/Pendidikan-Jasmani-Olahraga-Dan-Kesehatan#scribd> Diakses pada tanggal 8 Maret 2016.
- ([http://suarasurabaya.net/print\\_news/kelana%20Kota/2013118895-Sekolah-Kawasan-Surabaya-Akan-Diterapkan-di-Kota-Lain](http://suarasurabaya.net/print_news/kelana%20Kota/2013118895-Sekolah-Kawasan-Surabaya-Akan-Diterapkan-di-Kota-Lain))
- Laksono, Kisyani. 2014 *Pedoman Penulisan SKRIPSI*. Tim Penyusun Buku Pedoman Skripsi Prgram Sarjana Strata Satu (S-1) Universitas Negeri Surabaya.
- Majid, Abdul. 2014. *Penilaian Autentik Proses Dan Hasil Belajar*. Penerbit PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Maksum, Ali. 2009. *Metodelogi Penelitian*. Surabaya:
- Maksum, Ali. 2012. *Metodelogi Penelitian Dalam olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Muhaimin, Yahya A. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Penerbit: Balai Pustaka Jakarta.
- Oliver, Jon. 2007. *Dasar – Dasar Bola Basket*. Penerbit: Human Kinetics. Australia
- Prusak, Keven A. 2007 *Permainan Bola Basket*. Penerbit: Human Kinetics. Europe
- Permendikbud No.104 / 2014 Tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
- Rahayu, Trisna E. 2013. *Startegi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: ALFABETA.
- Rusman. 2010. *Model – Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Setyorini. 2013. Hubungan Antara Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (Studi pada Guru Pegawai Negeri Sipil Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo Tahun 2013). *Skripsi* tidak diterbitkan. Surabaya : JPO FIK UNESA
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab I Pasal 1
- Wijaya, Agus dan Astono, 2006. *Uji Coba Instrumen Baku Evaluasi Pembelajaran Dikjasor di SLTP Negeri se-Kota Surabaya*. Laporan Akhir Penelitian. Asisten Deputi Olahraga Pendidikan, Kemenegpora: Jakarta